

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan ada dua macam yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal di masyarakat lebih dikenal sebagai sekolah. Sekolah adalah suatu wadah bagi masyarakat untuk mengenyam pendidikan, oleh karenanya suatu sekolah dipercaya oleh masyarakat dapat menjadi lembaga yang membentuk seseorang menjadi lebih baik.

Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu sekolah formal yang menjalankan kegiatan pendidikan dituntut untuk dapat mewujudkan generasi bangsa yang bermutu dan berdaya saing, oleh karenanya SD oleh masyarakat dianggap sebagai lembaga yang penting dalam dunia pendidikan, setiap orang mengakui bahwa tanpa menyelesaikan pendidikan pada SD atau sederajat, secara formal seseorang tidak mungkin dapat mengikuti pendidikan di Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP). Apabila didasarkan pada PP Nomor 28 Tahun 1990, khususnya Pasal 3, ada dua fungsi sekolah dasar. Pertama, melalui SDsiswa dibekali kemampuan dasar. Kedua, SDmerupakan satuan pendidikan yang

memberikan dasar-dasar untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya.

Memperhatikan peranannya yang demikian besar, SD harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, baik secara sosial-fungsional-akademik, maupun baik secara proses dan lulusannya- Secara sosial-institusional berarti SD harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya agar berfungsi sebagai tempat terjadinya proses sosialisasi antar siswa yang pada akhirnya membina dan mengantarkan siswa ke arah kedewasaannya secara mental maupun sosial. Sedangkan secara fungsional-akademik berarti seluruh perangkat SD seperti tenaga pendidik, kurikulum dan perangkat pendidikan lainnya harus dipersiapkan dengan baik untuk mengemban misi pendidikan. Oleh karena itu, SD harus berkualitas dan berwawasan serta unggul dalam menjalankan proses pendidikannya.

SD yang berkualitas menentukan keberhasilan pendidikan karena di SD para siswa mengenyam pendidikannya, kualitas suatu sekolah menurut Komariah (2008:8) dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi bidang lain serta lulusan yang relevan dengan tujuan sekolah. Siswa atau peserta didik merupakan masukan dalam suatu lembaga pendidikan, keberadaannya sangat dibutuhkan. Sedangkan keberhasilan suatu pendidikan dilihat melalui lulusan yang dihasilkan, yang mempunyai

mutu atau kualitas yang tinggi, maka dari itu suatu SD yang ingin meningkatkan kualitas pendidikannya harus meningkatkan kualitas lulusannya dahulu.

SD sebagai satuan pendidikan tidak akan menjadi berkualitas baik dengan sendirinya, melainkan melalui berbagai upaya peningkatan kualitas sekolah. Oleh sebab itu suatu sekolah perlu merencanakan serta menjalankan strategi untuk meningkatkan kualitas Sekolah Dasar. Dalam mengelola SD, kepala sekolah bersama dengan guru dan perangkat pendidikan lainnya dapat mengatur dan menerapkan strategi yang tepat untuk mengelola SD, agar peningkatan kualitas SD dapat terwujud dan sesuai dengan tujuan sekolah, dan diharapkan dengan adanya pengelolaan yang baik serta strategi yang tepat siswa di SD dapat mengenyam pendidikannya dengan nyaman dan terfasilitasi dengan baik dan pada akhirnya lulus dengan hasil yang memuaskan.

Berkembang tidaknya sebuah sekolah sangat dipengaruhi oleh kinerja kepala sekolah dan guru. Sekolah yang awalnya kurang maju, dapat menjadi lebih baik karena adanya upaya warga sekolah untuk berkembang, salah satu contoh SD yang mengalami perkembangan cukup baik adalah SD N 1 Locondong UPK Rawalo.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui, dalam kurun waktu lima tahun terakhir SD Negeri 1 Locondong terus mengalami kemajuan

terutama pada bidang akademik maupun non akademik, yang dibuktikan dengan naiknya peringkat ujian Nasional SD Negeri 1 Locondong pada peringkat 32 dari 32 SD di UPK Rawalo menjadi peringkat 10 besar. Tidak hanya itu di bidang non akademik SD Negeri 1 Locondong mendapatkan juara 1 Nasional untuk kategori Sekolah Adiwiyata Nasional, dan juara 1 tingkat Provinsi dalam kategori Sekolah Sehat tahun 2015, serta masuk nominasi dalam ajang lomba sekolah sehat nasional tahun 2016.

Prestasi yang diperoleh SD Negeri 1 Locondong tentu saja tidak terwujud dengan sendirinya, akan tetapi memerlukan upaya dan strategi dalam mengelola sekolah yang tepat untuk dapat menjadi sekolah yang unggul serta lulusannya yang terus meningkat kualitasnya seperti saat ini, oleh karenanya dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui strategi SD Negeri 1 Locondong dalam upaya meningkatkan kualitas lulusannya, sehingga peneliti melakukan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan hal tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat di dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi SD Negeri 1 Locondong dalam meningkatkan kualitas lulusan sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi SD Negeri 1 Locondong dalam meningkatkan kualitas lulusannya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan akademik pada dunia pendidikan dan khasanah ilmu pengetahuan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan literatur penelitian yang akan datang dengan masalah yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi kepala sekolah dan guru, dapat memberi masukan dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas lulusan di sekolah.

- b. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang berarti dalam rangka meningkatkan kualitas siswa sehingga dapat menjadi sekolah yang lebih berkualitas.
- c. Bagi peneliti, menjadi pelajaran yang berharga terkait strategi sekolah untuk meningkatkan kualitas lulusan sekolah.

